

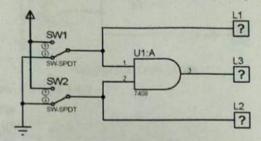
Gambar 3.1. Tabel kebenaran, simbol, dan fungsi gerbang logika.

## KEGIATAN PRAKTIKUM

## Percobaan 1. Gerbang AND

1. Buat rangkaian pada Gambar 3.2!

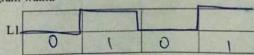
Buat dengan menggunakan gerbang AND (IC 7408), SW-SPDT, dan logic probe! Pilih VCC and ground dari terminal mode. SW1 dan SW2 sebagai input, L1 dan L2 berperan sebagai indikator inpur, dan L3 perperan sebagai output dari gerbang AND.

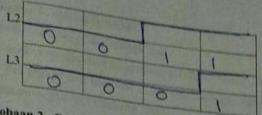


Gambar 3.2.Gerbang AND

- 2. Fungsi Boolean: L3 = L1 L2 atau L3 = L1.L2
- 3. Tabel kebenaran

SW 1	SW 2	LI	L	L3
0	0	0	0 4	0
1	0	1	0	0
0	1	0		0
1	1	1	1	1

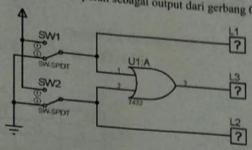




# Percobaan 2. Gerbang OR

1. Buat rangkaian pada Gambar 3.3!

Buat dengan menggunakan gerbang OR (IC 7432), SW-SPDT, dan logic probe! Pilih VCC dan ground dari terminal mode. SW1 dan SW2 sebagai input, L1 dan L2 berperan sebagai indikator input, dan L3 berperan sebagai output dari gerbang OR.



Gambar 3.3. Gerbang OR

- Fungsi Boolean : L3 = L1 + L2
- 3. Tabel kebenaran

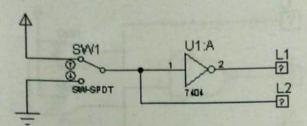
SW1	SW2	LI	12	-
0	0	0	0	L
1	0	1	0	-
0	1	0	7	1
1	1	1	(	1

LI				
	0	1	O	1
L2_			Post of	
	U	0	1	1
3				
	0	(	1	1

#### Percobaan 3. Gerbang NOT

1. Buat rangkaian pada Gambar 3.4!

Buat dengan menggunakan gerbang NOT(IC 7404), SW-SPDT, dan logic probe! VCC dan ground dari terminal mode. SW1 sebagai input, L2 sebagai indikator input. L3 sebagai output dari Gerbang NOT.

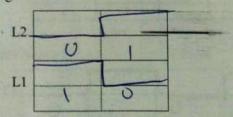


Gambar 3.4. Gerbang NOT

2. Fungsi Boolean :  $L1 = \sim L2$  atau  $L1 = \overline{L2}$ 

3. Tabel kebenaran

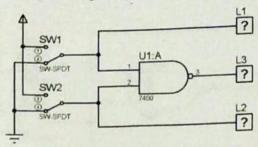
SW1	L2	L1
0	0	1
1	(	2



## Percobaan 4. Gerbang NAND

## 1. Buat rangkaian pada Gambar 3.5!

Buat dengan menggunakan gerbang NAND (IC 7400), SW-SPDT, dan logic probe! Pilih VCC dan ground dari terminal mode. SW1 dan SW2 sebagai input, L1 dan L2 berperan sebagai indikator input, dan L3 sebagai Output dari gerbang NAND.

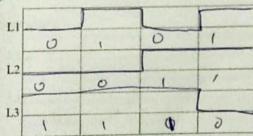


Gambar 3.5. Gerbang NAND

## 2. Fungsi Boolean: $L3 = \overline{L1} \overline{L2}$ atau $L3 = \overline{L1} \overline{L2}$

#### 3. Tabel kebenaran

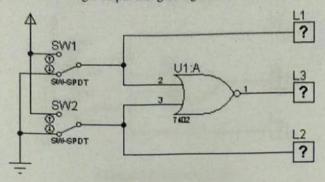
SWI	SW2	LI	L2	L3
0	0	0	0	1
1	0	,	0	1
0	1	0	1	1
1	1	1	1	0



## Percobaan 5. Gerbang NOR

Buat rangkaian pada Gambar 3.6!

Buat dengan menggunakan gerbang NOR(IC 7402), SW-SPDT, dan logic probe! Pilih VCC dan ground dari terminal mode. SW1 dan SW2 sebagai input, L1 dan L2 sebagai indikator input, dan L3 sebagai output dari gerbang NOR.

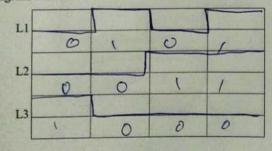


Gambar 3.6. Gerbang NOR

Fungsi Boolean :  $L3 = \overline{L1 + L2}$ 

#### Tabel kebenaran

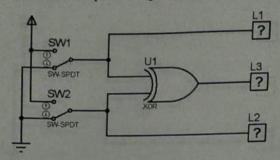
SW1	SW2	Ll	L2	L3
0	0	0	0	1
1	0	(	0	0
0	1	0	(	0
1	1	1	1	0



#### Percobaan 6. Gerbang XOR

## 1. Buat rangkaian pada Gambar 7!

Buat dengan menggunakan gerbang XOR (IC 4070), SW-SPDT, dan logic probe! Pilih VCC dan ground dari terminal mode. SW1 dan SW2 sebagai input, L1 dan L2 berperan sebagai indikator input, dan L3 berperan sebagai output gerbang XOR.

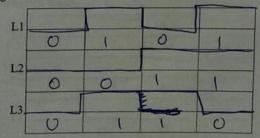


Gambar 3.7. Gerbang XOR

#### 2. Fungsi Boolean :L3 = L1 ⊕ L2

#### 3. Tabel kebenaran

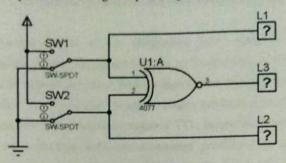
SW1	SW2	LI	L2	L3
0	0	0	0	6
1	0	1	0	1
0	1	0	1	1
1	1	1	1	0



#### Percobaan 7. Gerbang XNOR

#### 1. Buat rangkaian pada Gambar 3.8!

Buat dengan menggunakan gerbang XNOR (IC 4077), SW-SPDT, dan logic probe! Pilih VCC dan ground dari terminal mode. SW1 dan SW2 sebagai input, L1 dan L2 berperan sebagai indikator input, dan L3 sebagai output dari gerbang XNOR.



Gambar 3.8. Gerbang XNOR

2. Fungsi Boolean : L3 = L1 ⊕ L2

#### 3. Tabel kebenaran

SW1	SW2	Ll	L2	L3
0	0	6	0	1
1	0	1	0	0
0	1	0	-	0
1	1	1	(	-

